BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Galagah, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan:

1. Desa Galagah merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungai Tabukan yang telah memiliki legalitas BUMDes namun menghadapi hambatan operasional yang signifikan.
2. Adanya aksesibilitas bagi peneliti untuk memperoleh data primer terkait tata kelola dan interaksi antara pemerintah desa dengan pengelola BUMDes.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu penelitain yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap dan pemikiran orang secara individu dan kelompok. Data dihimpun dengfan seksama, mencakup deskripsi dalam komen yang mendetail disertai hasil wawancara yang mendalam.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat

memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit dingkapkan oleh metode kuantitatif.

C. Tipe Penelitian

Mengacu pada karakteristik permasalahan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrument utama. Penelitian kualitatif, data dituangkan secara deskriptif dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas dan teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau untuk penelitian primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini

biasanya diperoleh dari studi literature atau perpustakaan dan dari laporan penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitain adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang terjadi.

Sumber data pada penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunaka teknik penarikan sumber data yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2021: 176) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitain kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan generealisasi.

Melalui penggunaan teknik purposive sampling, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih terdiri dari pihak-pihak yang memiliki peran dan keterlibatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Galagah, sehingga informasi yang diberikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Data yang diperoleh dari para informan kemudian dianalisis dan didukung dengan hasil observasi serta dokumentasi untuk meningkatkan keabsahan data. Dengan demikian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan BUMDes di Desa Galagah Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Fakhrurrazi	Kepala Desa Galagah	Informan Kunci
2	Hadi Rosyadi	Sekretaris Desa	Informan Pendukung
3	Muhammad Abdillah	Kaur Umum	Informan Pendukung
4	Syahril Akbar	Kaur Keuangan	Informan Pendukung
5	Norsa'adi, S.Pd	Ketua BUMDes	Informan Kunci
6	Said Mahfuzh, S.H	Sekretaris BUMDes	Informan Utama
7	Khairun Nisa, S.AP	Bendahara BUMDes	Informan Utama
8	Muhammad Ardani	Ketua BPD	Informan Pendukung
9	Norhalimah	Wakil Ketua BPD	Informan Pendukung
10	Aminuddin	Sekretaris BPD	Informan Pendukung
11	Husaini	Masyarakat	Informan Pendukung
12	Nurul	Masyarakat	Informan Pendukung
Total		12	

Sumber : Dibuat oleh peneliti tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-

pandangan filofosi dan ideologi pernyataan isu yang dihadapi. Berdasarkan judul penelitian "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara"

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Richard M. Steers (Erlangga, 2015: 208-209)	1. Pencapaian Tujuan	a. Ketepatan Waktu b. Kualitas Output c. Kuantitas Hasil d. Efesiensi Biaya
	2. Integrasi	a. Sosialisasi b. Komunikasi c. Konsensus d. Keterlibatan Masyarakat
	3. Adaptasi	a. Fleksibilitas b. Inovasi c. Penanganan Masalah d. Pemasaran

Sumber : Dibuat oleh peneliti tahun 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono,2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Observasi* (Pengamatan)

   Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses bilogis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara *(Interview*)

   Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka *(face to face)* maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) ceritera, biografi, dan peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2021:509).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021: 514)

Milley & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (data reduction); pemaparan data (data display); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifyin).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan semakin mudah dipahami. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifyin*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

H. Uji Kredibiltas

Menurut Sugiyono (2018:121) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada enam cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan informan yang pernah

ditemukan atau informan baru, hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Bila telah terbentuk raport, maka akan terjadi kewajaran dalam penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: Kepala Desa, Aparatur Desa, serta pengelola BUMDes yang ada di desa tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibiltas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih dianggap valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

4. Menggunakan bahan referensi

Adanya bahan referensi adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Data tentang interasi manusia, atau gambar suatu keadaan, dan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperi camera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibiltas data.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi datanya berarti data tersebut valid, apabila data yang ditemukan dengan berbagai penafsiran tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI